

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA
TERDEPAN

RADAR PASER

EDISI SELASA
3 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



DLH UJI INDEKS KUALITAS AIR DI KABUPATEN PASER



**AKIBAT PORPROV KALTIM 2026,
SIRKUIT BALAP MOTOR DI PASER
BAKAL JADI VENUE**



Petugas mengambil sampel air sungai

DLH UJI INDEKS KUALITAS AIR DI KABUPATEN PASER

PASER - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Paser tengah mengambil sampel untuk menguji indeks kualitas air sungai di Kabupaten Paser. Hal ini ditujukan untuk dijadikan tolok ukur dalam menilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Kepala DLH Kabupaten Paser, Achmad Safari menuturkan, IKLH merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan.

Hal ini, menurut Achmad, berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. "Data ini dipakai oleh kementerian untuk menentukan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) setiap Kabupaten/kota," katanya.

Pengambilalihan sampel telah dilakukan sejak Agustus hingga September 2023 di 4 daerah aliran sungai (DAS) utama yang ada

di Kabupaten Paser. Yakni Sungai Adang Telake, Sungai Kandilo, Sungai Adang Kuario, dan Sungai Kerang Segendang.

Setiap DAS diambil sampel bagian hulu dan hilir yang kemudian kemudian di analisis oleh PT Laboratorindo Alam Bestari, Samarinda. "Sudah telah terakreditasi di Samarinda. Kita masih menunggu hasilnya, karena antriannya cukup banyak," lanjutnya.

Pengujian air ini, kata Safari, merupakan rutinitas tahunan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Paser yang dilakukan setiap semester. Safari membeberkan parameter IKLH diantaranya indeks kualitas air, udara, tutupan lahan dan tanah.

"Tiga parameter itu untuk menentukan kualitas lingkungan baik atau tidak berdasarkan hasil pemeriksaan dari beberapa sampel," tandasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Pebalap asal Paser

AKIBAT PORPROV KALTIM 2026, SIRKUIT BALAP MOTOR DI PASER BAKAL JADI VENUE

PASER - Pembangunan lintasan balap motor yang berlokasi di Jalan Samsul Bahri, Desa Tapis, Kecamatan Tanah Grogot, yang berseberangan dengan Gedung Olahraga (GOR) Sadurengas, dipastikan bakal kembali dilanjutkan.

Kepastian itu didapati, di tengah persiapan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser dalam menyambut Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) ke 8 Kalimantan Timur (Kaltim) 2026, sebagai tuan rumah.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser, Arief Rahman menyatakan, pihaknya sudah mengajukan proposal kepada Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor sesaat masih menjabat.

Pengajuan itu sesaat Isran Noor melangsungkan kunjungan kerjanya ke Kabupaten Paser beberapa pekan lalu. Adapun isi proposal itu diajukan untuk perbaikan beberapa fasilitas olahraga atau venue, salah satunya untuk sirkuit balap.

"Pengajuan perbaikan venue tersebut yaitu yang tidak bisa dimaksimalkan pada APBD Kabupaten Paser, seperti pembangunan sirkuit balap motor, dua gedung bela diri serta beberapa item lainnya dan itu sudah disetujui oleh Gubernur Kaltim," terang Arief.

Khusus untuk sirkuit balap motor, Pem-

kab Paser mencoba melakukan percepatan pembangunan dengan mengundang Pengurus Cabang Olahraga (Pencab) IMI beserta pengurus untuk mengawal usulan tersebut.

"Karena bagaimanapun, sirkuit ini menjadi icon bagi Kabupaten Paser untuk menarik orang-orang luar daerah untuk datang ke Paser," tambahnya.

Pembangunan venue kata Arief, selain diusulkan melalui Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim, nantinya juga dianggarkan melalui APBD Kabupaten Paser tahun 2024 sesuai yang dibutuhkan saat Porprov Kaltim 2026.

Diakuinya, hal yang menjadi catatan penting dari Bupati Paser, Fahmi Fadli, yakni mengintruksikan agar sarana yang akan dibangun mempertimbangkan keberlanjutan penggunaannya.

"Jangan sampai kita membangun, namun keberlanjutannya tidak ada. Jadi pengelolaan lebih lanjut, yang harus kita pikirkan," jelas Arief.

Untuk diketahui saja, kondisi sirkuit balap tersebut kini sudah ditutupi semak belukar karena proses pembangunannya berhenti. Padahal, keberadaan sirkuit balap dapat menjadi sarana penyaluran bakat olahraga adu kecepatan.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



BUNGA TABEBUYA DI PENAJAM MEKAR, WARGA RASAKAN 'VIBES' DI JEPANG



**DISKOMINFO PPU GENCAR
GELAR PELATIHAN DASAR
WEBSITE UNTUK OPD**



Warga ramai mengabadikan momen di deretan bunga tabebuaya yang bermekaran, Senin (2/10/2023). (Robbi/MediaKaltimGroup)

BUNGA TABEBUYA DI PENAJAM MEKAR, WARGA RASAKAN 'VIBES' DI JEPANG

PPU - Bunga pohon tabebuaya bermekaran menghiasi di pusat Penajam Paser Utara (PPU). Bunga yang mirip bunga sakura ini rupanya membuat warga merasakan vibes (atmosfer) di negara Jepang.

Pantauan MediaKaltimGroup, Senin (2/10/2023), bunga tabebuaya semarak mekar di sepanjang jalur dua kilometer 9 Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam. Tepatnya berada di depan Masjid Agung Al-Ikhlas hingga di depan Kantor Bupati PPU.

Berwarna beragam, mulai merah muda, putih, dan kuning menyala dan ungu. Selain bunga tabebuaya, menambah

kesemarakkan, juga terdapat bunga kertas (bougenville) dan bunga bungur yang turut mekar.

Warga pun menikmati suasana berbeda ini. Salah satunya Ely, menyebutkan sengaja mampir untuk mengabadikan momen mekarnya bunga ini.

"Keren Penajam, bunga sakuranya mekar. Serasa di Jepang," tuturnya.

Hal ini lantas menambah semangatnya untuk menikmati pemandangan sore di taman depan Kantor Bupati PPU

"Jadinya cantik, mekarnya bersamaan. Apalagi yang warnanya pink," tegas Ely.

Senada dengannya, Tina juga menyebutkan suasana ini jarang terjadi di Benuo Taka. Maka dari itu, ia turut mengajak kerabatnya untuk sengaja datang menikmati sore di taman yang biasa disebut alun-alun itu.

"Harus dijaga, biar bisa mekar terus seperti ini tiap tahunnya," katanya.

Diketahui, mekarnya bungan ini memang terjadi tiap tahun. Namun, bunga yang biasa mekar tiap musim kemarau ini, di tahun ini berbunga lebih banyak dan bersamaan.

Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari



Deddy/RadarMedia

Sebanyak 35 peserta perwakilan OPD saat mengikuti pelatihan hari pertama, Senin (2/10/2023).

DISKOMINFO PPU GENCAR GELAR PELATIHAN DASAR WEBSITE UNTUK OPD

PPU - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Penajam Paser Utara (PPU) menggelar pelatihan dasar pembuatan website. Ini sebagai bagian dari implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Pelatihan ini ditujukan kepada organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) PPU. Hal ini juga sebagai upaya untuk memperkuat kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi.

“Kami adalah komunitas yang berusaha saling mendukung dan berkolaborasi untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih modern, transparan, dan efisien,” ungkap Sekretaris Diskominfo, Herlambang.

Ia memberikan arahan kepada semua peserta pelatihan agar dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini dengan antusiasme. Peserta diberikan kebebasan untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengeta-

huan dengan sesama peserta.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pembuatan dan pengelolaan website. Hal ini akan memungkinkan OPD untuk lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Bidang Aplikasi Informatika dan Perundang-undangan (AIP), Syafruddin Lamato mengungkapkan bahwa pelatihan dasar pembuatan website akan berlangsung selama dua hari, yaitu pada Senin hingga Selasa (2-3/10/2023), di aula lantai III Kantor Bupati. Kegiatan ini diikuti oleh 35 orang perwakilan dari masing-masing OPD, dan memiliki narasumber dari Diskominfo PPU.

“Saya berharap rekan-rekan dapat menerapkan pengetahuan ini di wilayah kerja masing-masing, sehingga dapat mendukung terwujudnya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE),” tutup Lamato. (SBK)



Robbi/MediaKaltimGroup

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) PPU, Khairudin, saat diwawancarai.

WILAYAH SEPAKU BLANK SPOT, DISKOMINFO PPU USULKAN TAMBAHAN 2 BTS

PENAJAM - Jumlah wilayah yang belum tersentuh atau tercover oleh sinyal komunikasi (blank spot) di Penajam Paser Utara (PPU) terus bertambah. Usulan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) juga mengalami peningkatan.

Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), mengusulkan pembangunan BTS untuk meningkatkan akses jaringan internet di seluruh wilayah PPU. Terutama karena sebagian wilayah tersebut menjadi penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN).

Sebelumnya, hanya ada 7 kawasan di PPU yang masih kesulitan mendapatkan akses internet. Jumlah tersebut telah diajukan ke Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

"Kami telah mengajukan usulan ini melalui sistem yang terintegrasi dalam Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Kominfo RI," ucap Khairudin, Kepala Diskominfo PPU, pada hari Senin (2/10/2023).

Perlu dicatat bahwa tujuh wilayah yang awalnya masuk dalam kategori blank spot sinyal terletak di Kecamatan Penajam dan Babulu, meliputi Desa Bukit Subur, Sidorejo, Giripurwa, Rintik, Summersari, Labangka Barat, dan Bumi Harapan.

Namun, belakangan ini, warga di Kecamatan Sepaku juga melaporkan masalah serupa di wilayah mereka.

Menghadapi keluhan ini, Diskominfo PPU segera melakukan survei dan pendataan lokasi yang dimaksud. Dua wilayah tambahan yang diajukan adalah Desa Karang Jinawi dan Kelurahan Mentawir.

"Masyarakat bertanya, 'Mengapa masih ada blank spot di daerah kami?' Oleh karena itu, kami telah mengusulkan tambahan dua wilayah ini pada tahun ini," ungkap Khairudin.

Lebih lanjut, tujuh usulan awal telah mendapatkan tanggapan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan telah disetujui untuk dibangun.

"Kementerian akan datang bulan ini untuk mengecek lokasi dan melakukan verifikasi terhadap beberapa persyaratan yang diperlukan," tambahnya.

Verifikasi ini melibatkan data titik koordinat, ketersediaan listrik, pertumbuhan penduduk, serta yang paling penting adalah izin lahan yang akan digunakan untuk pendirian tower BTS.

Jika hasil verifikasi cukup memuaskan dan memenuhi syarat, pemetaan akan dilakukan pada Desember 2023, diikuti dengan pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. **(SBK)**



TUTUP EXPO PESTA ERAU ADAT PELAS BENUA 2023, BUPATI EDI DORONG PENINGKATAN UMKM



**BEASISWA KUKAR IDAMAN
TAHAP II KEMBALI DIBUKA**



Bupati Kukar, Edi Damansyah, saat menutup Expo Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023 di Parkiran Stadion Rondong Demang Tenggarong.

TUTUP EXPO PESTA ERAU ADAT PELAS BENUA 2023, BUPATI EDI DORONG PENINGKATAN UMKM

TENGGARONG - Setelah berjalan selama sepekan lebih, Expo Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023 secara resmi ditutup oleh Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), pada Minggu (1/10/2023) malam. Acara penutupan berlangsung meriah dengan penampilan grup musik El Corona Gambus. Ribuan penonton memadati lokasi acara yang berpusat di Parkiran Stadion Rondong Demang, Tenggarong.

Puluhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal, serta puluhan perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan perbankan memenuhi stan yang telah disiapkan oleh Event Organizer (EO).

Bupati Edi Damansyah menyampaikan, "Atas nama pemerintah kabupaten, saya menyampaikan terima kasih. Expo ini tidak dibiayai oleh pemerintah, melainkan murni dilaksanakan oleh EO."

Ia juga menekankan bahwa Expo ini menjadi salah satu upaya untuk memberikan peluang dan mendukung ekonomi kreatif di Kukar. Hasilnya terlihat dari tingginya permintaan terhadap produk

UMKM selama Expo Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023 berlangsung. Hal ini sesuai dengan visi Pemkab untuk selalu menyelenggarakan acara yang memberikan dampak langsung kepada industri ekonomi kreatif.

Tidak hanya memberikan dukungan kepada sektor ekonomi kreatif, Expo ini juga menghadirkan penampilan seni dan budaya dari 20 kecamatan di Kukar. Masing-masing kontingen mengirimkan perwakilannya untuk tampil di hadapan para pengunjung.

Upaya ini sejalan dengan visi Pemkab Kukar, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkenalkan kesenian secara lebih luas di wilayah Kukar. Bupati Edi Damansyah menyimpulkan, "Semua ini tidak terlepas dari masukan dan usulan para penggiat seni dan komunitas untuk mengemasnya dengan cara yang lebih segar. Kami memang ingin budaya Kukar dikenal hingga ke tingkat dunia." (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor: Agus Susanto





Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah.

Beasiswa Kukar Idaman Tahap II Kembali Dibuka

TENGGARONG - Pemkab Kukar secara resmi membuka pendaftaran Beasiswa Kutai Kartanegara (Kukar) Idaman tahap kedua. Pendaftaran dibuka selama 30 hari kalender, mulai tanggal 2 hingga 31 Oktober 2023.

Hal ini dipastikan sesuai dengan Surat Pengumuman Bupati Kutai Kartanegara nomor B-2251/KES-RA/KESMAS/065.20/2023, tentang Pembukaan Beasiswa Kutai Kartanegara Idaman Tahap II.

Sebanyak dua program beasiswa yang disiapkan, yaitu Beasiswa Kutai Kartanegara Idaman dan Beasiswa 1.000 Guru Sarjana.

Beasiswa Kutai Kartanegara Idaman terdiri dari dua jenis. Pertama, Beasiswa Kerjasama, yakni Beasiswa Tematik (beasiswa kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan kebutuhan perangkat daerah) dan Beasiswa Santri Lanjut ke Perguruan Tinggi (PT).

Kedua, Beasiswa Stimulan yang terdiri dari Beasiswa Prestasi Akademik untuk Pelajar dan Mahasiswa; Beasiswa Prestasi Non Akademik untuk Pelajar dan Mahasiswa; Beasiswa Yatim Piatu, Yatim, Piatu, Prasejahtera, dan

Disabilitas; serta Beasiswa Santri Pondok Pesantren.

Selanjutnya, Program Beasiswa 1.000 Guru Sarjana dibagi menjadi tiga kategori. Masing-masing adalah Beasiswa Guru/Tenaga Pendidik yang belum linier (non ASN), Beasiswa Guru/Tenaga Pendidik yang belum S-1 (non ASN), dan Beasiswa Calon Guru (mahasiswa) yang mengambil jurusan guru kelas dan guru mata pelajaran di FKIP.

“Penyaluran beasiswa bertujuan untuk melaksanakan visi misi kedua Kutai Kartanegara Idaman, yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM),” ujar Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah.

Sebelumnya, Kabag Kesra Setkab Kutai Kartanegara, Dendy Irwan Fahriza, menjelaskan hal serupa beberapa waktu lalu. Beasiswa Kutai Kartanegara Idaman memang diselenggarakan dalam dua tahap pada tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk menambal kuota tahun ini dan menutup kekurangan capaian kuota pada tahun 2022.

Tujuannya adalah memastikan

bahwa pelajar dan mahasiswa asal Kutai Kartanegara yang tidak mendapatkan kesempatan pada Beasiswa Kaltim Tuntas tetap mendapatkan peluang. Hal ini disebabkan oleh kebijakan dari Perguruan Tinggi (PT) yang hanya menyediakan satu jenis beasiswa.

“Ketika mahasiswa telah menerima Beasiswa Kaltim Tuntas, mereka tidak dapat lagi mengajukan surat keterangan untuk mendapatkan beasiswa lainnya,” jelas Dendy beberapa waktu lalu.

Pada tahun ini, terjadi peningkatan jumlah penerima beasiswa yang akan dikelola oleh Setkab Kutai Kartanegara, yaitu sebanyak 1.280 kuota. Rinciannya adalah 220 kuota Beasiswa 1.000 Guru Sarjana, 20 kuota Beasiswa Santri Lanjut Perguruan Tinggi, 800 kuota Beasiswa Mahasiswa Stimulan, 40 kuota Beasiswa Tematik, dan 200 kuota Beasiswa Santri Pondok Pesantren (Ponpes). Total anggaran yang disediakan mencapai Rp 20,3 miliar. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Anak Sungai Mahakam yang terletak di wilayah Kelurahan Loa Ipuh.

Rafi'i/Media Kaltim

Bersama Pokmaswas, Kelurahan Loa Ipuh Rutin Bersihkan Anak Sungai

TENGGARONG - Normalisasi anak Sungai Mahakam yang terletak di wilayah Kelurahan Loa Ipuh segera dilakukan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan agar anak Sungai Mahakam dapat berfungsi dengan baik, mencegah meluapnya air saat hujan, dan memastikan pasokan air selama musim kemarau.

Lurah Loa Ipuh, Erri Suparjan, mengungkapkan bahwa pada awal Oktober ini, ia akan bergabung dengan personel Kodim 0906/Kukar untuk melaksanakan normalisasi anak Sungai di sekitar Kelurahan Loa Ipuh.

"Mereka dari Kodim 0906/Kukar memberi kabar bahwa mereka akan memulai aksinya pada awal bulan Oktober," kata Erri Suparjan.

Normalisasi anak Sungai Mahakam di Kelurahan Loa Ipuh adalah tanggung jawab Badan Wilayah Sungai (BWS). Namun, sebagai langkah awal, Kelurahan Loa Ipuh telah bekerja sama dengan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) untuk melakukan pembersihan rutin di anak Sungai Mahakam. Kegiatan ini dilakukan sekitar 1-2 kali sebulan dan sudah berlangsung selama enam bulan terakhir.

"Kami membersihkan sungai secara bergotong royong dengan Pokmaswas setiap bulan. Namun, untuk normalisasi, itu adalah kewenangan dari Badan Wilayah Sungai (BWS) Kaltim," tutup Erri.

(adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor :Agus Susanto



Istimewa

Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, saat memberikan bantuan untuk sektor pertanian.

Dukung Sektor Pertanian, Pemkab Kukar Siapkan Anggaran hingga Rp 1 Triliun

TENGGARONG - Setelah melakukan roadshow di beberapa kecamatan untuk menyambangi para nelayan dan pembudidaya ikan, kini Wakil Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), Rendi Solihin, langsung turun ke lapangan untuk menemui petani di Desa Panca Jaya, Kecamatan Muara Kaman.

Rendi pun menyalurkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar. Di mana anggaran untuk sektor pertanian pada tahun 2023 mencapai Rp 800 miliar hingga Rp 1 triliun. Anggaran tersebut diperuntukkan bagi tiga tujuan utama, antara lain infrastruktur, termasuk jalan usaha tani, hingga pembangunan embung.

Selain itu, bantuan berbagai jenis pupuk, baik pupuk organik maupun pupuk NPK, serta modernisasi alat pertanian. Beberapa alat pertanian modern disediakan untuk mendukung dan mempermudah aktivitas pertanian.

"Ini karena beberapa kecamatan telah ditetapkan sebagai lokus pertanian. Jadi, anggaran pertanian tidak seperti biasa lagi; jika tahun-tahun sebelumnya hanya sekitar Rp 300-400 miliar dalam setahun, kini naik dua kali lipat," jelas Rendi.

"Seperti alat pertanian, di kecamatan lain banyak petani yang sudah lanjut usia, oleh karena itu modernisasi pertanian ini kami anggap penting untuk masyarakat," tambahnya.

Di sisi lain, Sunanto, salah satu petani, mengakui bahwa bantuan yang diberikan Pemkab Kukar sangat membantu kebutuhan pertanian. Ia menilai bahwa ini adalah kali pertama mereka menerima bantuan pertanian tanpa prosedur yang rumit.

"Biasanya ada banyak prosedur yang harus kami lalui. Namun, kali ini prosedurnya lebih sederhana, dan bantuan ini dapat digunakan langsung oleh petani," jelasnya.

Bantuan yang diberikan akan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh petani untuk mendukung program pemerintah menjadikan Kukar sebagai lumbung pangan di Kalimantan Timur dan menjadi daerah penopang Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Kami semakin termotivasi, dan kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Pak Bupati dan Pak Wakil Bupati atas perhatiannya terhadap petani," tutupnya. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Banner pelaksanaan Haul Akbar Habib Tunggang Parangan Kutai Lama. (Istimewa)

Kecamatan Anggana Pastikan Matangnya Persiapan Haul Akbar Habib Tunggang Parangan

TENGGARONG - Persiapan matang terus dilakukan oleh Panitia Pelaksana Haul Habib Hasyim bin Musayyakh bin Yahya atau lebih dikenal dengan sebutan Habib Tunggang Parangan. Haul Akbar yang dilaksanakan pada Rabu 4 Oktober 2023 ini, akan dilaksanakan di Lapangan Makam Tuan Habib Tunggang Parangan Kutai Lama, Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, pada pukul 19.00 WITA.

Camat Anggana, Rendra Abadi, menyebutkan persiapan sudah menyentuh diangka 95 persen. Undangan pun dikatakannya sudah disebar. Baik secara fisik kepada Bupati Kukar, Edi Damansyah dan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kukar. Sementara untuk masyarakat umum, disebar melalui media sosial.

“Lokasinya di lapangan atau pelataran samping makam Habib (Tunggang Parangan), panggung sudah siap, sound system sudah siap, koordinasi dengan pihak kea-

manan sudah siap,” ujar Rendra saat dikonfirmasi.

Lebih lanjut, Haul Akbar Habib Tunggang Parangan Kutai Lama akan mengangkat tema “Maknai Jejak Sejarah Syiar Islam di Kalimantan Timur Untuk Mewujudkan Generasi Islami yang Berkepribadian Aktif, Kreatif, Kompetitif, dan Agamis.” Haul akan dirangkai dengan pembacaan maulid, pembacaan manaqib Tuan Habib Tunggang Parangan, tahlil dan ceramah agama.

Tujuan dari kegiatan tersebut untuk menjalin silaturahmi antar muslimin se-Kukar dan Kalimantan Timur. Kedua, untuk dakwah Islam dengan inti pengajian yang menyentuh realitas kehidupan masyarakat. Ketiga, untuk mengingatkan keimanan dan ketaqwaan. Keempat, untuk memperkenalkan Desa Kutai Lama sebagai obyek wisata religi di Kalimantan Timur. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Yulia Parlina Ajak Perempuan Kukar untuk Berperan Aktif dalam Politik Demokratis

TENGGARONG - Kesbangpol Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar kegiatan pendidikan politik bagi perempuan di Kelurahan Bukit Merdeka, Kecamatan Sambaja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara pada Jumat, 29 September 2023.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran perempuan tentang peran, hak, dan kewajibannya dalam partisipasi politik, sekaligus meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam Pemilu serentak tahun 2024 mendatang.

Sejumlah tokoh masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan perempuan, pembina kesejahteraan keluarga, kader Posyandu, dan kelompok sosial keagamaan perempuan turut serta dalam kegiatan yang digelar di Gedung BPU Kelurahan Bukit Merdeka.

Yulia Parlina S.Hut., S.H, selaku Koordinator Daerah APD Indonesia untuk Kukar, menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini Yulia menekankan pentingnya partisipasi politik perempuan dalam mewujudkan sistem politik yang adil

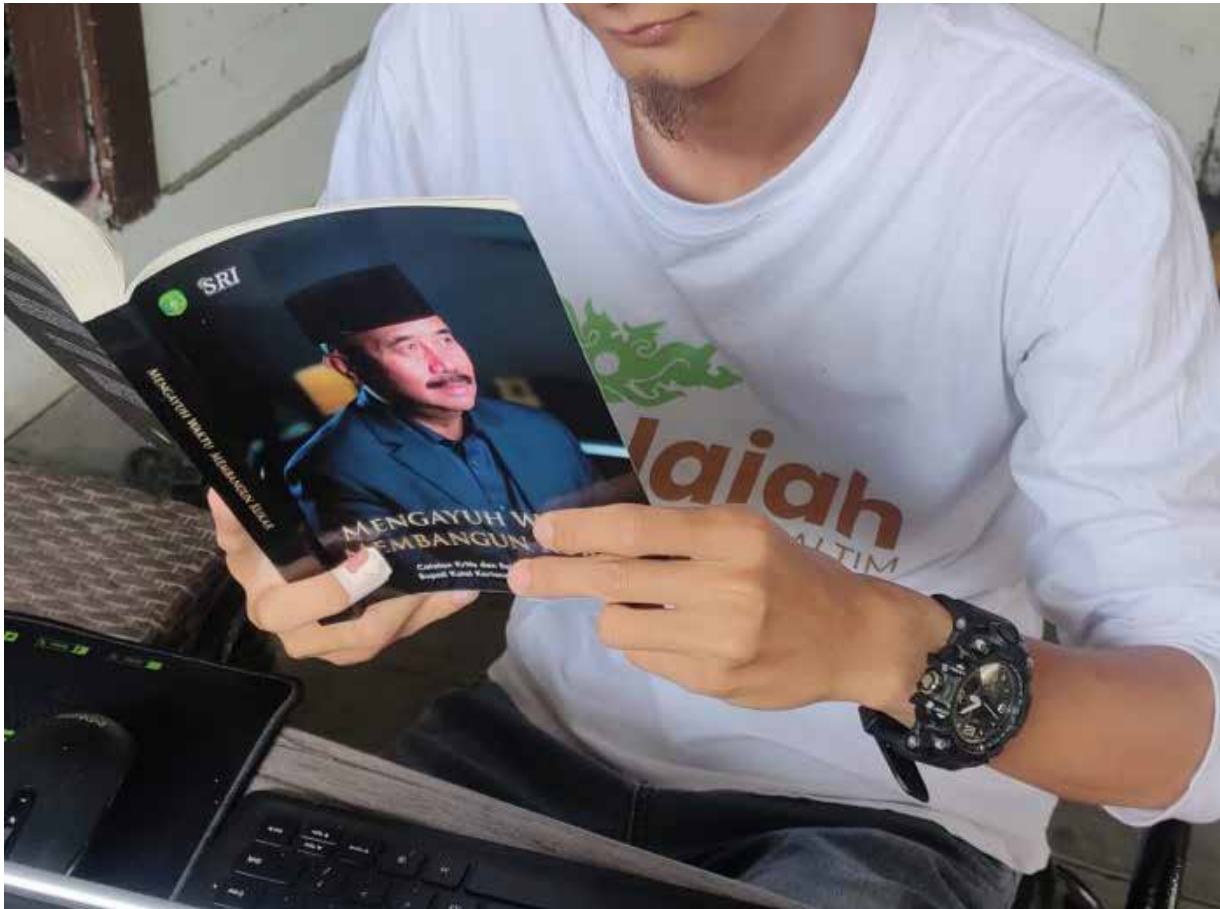
dan berkeadilan bagi semua warga negara. "Hak-hak politik perempuan telah diakui oleh negara Indonesia melalui berbagai instrumen hukum," katanya.

Lebih lanjut, Yulia juga menegaskan hubungan erat antara perempuan dan demokrasi. Ia mengutip perkataan Baba O'llah yang mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan adalah sebagai dua sayapnya seekor burung.

"Dalam konteks demokrasi, bahwa tanpa keterlibatan perempuan, kedaulatan rakyat tidak akan sepenuhnya terwujud. Karena itu, perempuan harus aktif terlibat dalam berbagai proses demokrasi, termasuk pemilihan umum," bebarnya.

Pendidikan politik bagi perempuan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan perempuan tentang isu politik dan memahami hak serta kewajibannya sebagai warga negara. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis peserta terhadap pembangunan berkelanjutan yang berkeadilan gender. (rls)

Editor: Agus Susanto



Rafi'i/Media Kaltim

Buku kedua Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah, yang berjudul "Mengayuh Waktu Membangun Kukar"

Rilis Buku Kedua, Edi Ceritakan Perjalanan Karir Menjadi Bupati Kukar

TENGGARONG - Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) kembali merilis buku keduanya pada Minggu (1/10/2023), disela-sela penutupan Expo Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023 di Parkiran Stadion Rondong Demang Tenggarong.

Buku yang berjudul "Mengayuh Waktu Membangun Kukar" ini menceritakan perjalanan karirnya selama ini, lebih tepatnya sebagai orang nomor satu di Kukar.

Buku ini menjadi lanjutan dari edisi buku sebelumnya, yakni buku berjudul "Garis Tangan." Buku "Mengayuh Waktu Membangun Kukar," setebal 256 halaman ini lebih banyak berisi catatan kritis dan rekam jejak inspiratif Edi Damansyah, banyak hal yang dikerjakan selama kepemimpinannya bersama Wakil Bupati Kutai Kartanegara, Rendi Solihin.

"Inti isi buku itu bercerita berkaitan dengan pekerjaan karir selama ini. Karena awal-

nya buku berjudul Garis Tangan, kalo ini bercerita tentang karakter gaya kepemimpinan," ungkap Edi pasca merilis bukunya.

Memang tidak bisa dipungkiri, terselip kritikan dan masukan dari berbagai pihak, salah satunya tokoh masyarakat. Namun, pesan penting yang disampaikan adalah bagaimana mengolah pola kepemimpinan, kinerja, komitmen, dan yang terutama memberikan pesan kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk bekerja dengan ikhlas, dengan hati, selalu berpikir apa yang dilakukan itu harus memberikan manfaat.

"Itulah hal-hal yang penting, jadi di situ ditulis catatan kritis, karena banyak pihak yang saya minta tolong koreksi kami ini menurut pandangannya dan kita tuliskan di dalam buku," tutup Edi. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor: Agus Susanto

Miliki 42,32 Gram Sabu-sabu, Pria Tenggara Dicidaduk Polisi

TENGGARONG - Selesai sudah sepak terjang RH (34), pria asal Kelurahan Maluhu, Kecamatan Tenggara, Kutai Kartanegara (Kukar). Dirinya harus terjaring Operasi Antik Mahakam 2023, pada Minggu (1/10/2023) sekitar pukul 21.00 Wita. Dirinya tertangkap sesaat melakukan transaksi di Kelurahan Melayu, Tenggara.

Pria yang juga merupakan Target Operasi (TO) Polres Kukar, awalnya sempat beraksi pada Jumat (29/9/2023). Setelah dilakukan penyelidikan lebih lanjut, tepatnya pada Minggu (1/10/2023) sekitar pukul 21.00 WITA, pelaku RH diciduk.

Pelaku sempat ingin menghilangkan barang bukti, dengan membuang barang yang diduga sabu-sabu ke semak-semak. Benar saja, saat dicari oleh Tim Satreskoba Polres Kukar, barang yang dibuang oleh pelaku merupakan 6 poket sabu-sabu seberat 42,32 gram yang disimpan rapi dalam kemasan bungkus kacang.

"Lalu tim bersama-sama membuka barang tersebut dan di dalamnya berisikan 1 poket besar sabu, 5 poket kecil sabu dan 1 buah timbangan digital," ujar Kasatreskoba Polres Kukar, AKP Aksaruddin Adam.

Setelah dilakukan interogasi, pelaku pun dibawa ke kediamannya di Kelurahan Maluhu. Lagi-lagi, di rumah pelaku ditemukan sejumlah barang bukti lainnya. Berupa 1 korek api, 1 sendok takar sedotan, 1 pipet kaca, 1 alat hisap bong, 1 bundel plastik klip dan 1 unit sepeda motor Yamaha Mio warna putih dengan nomor plat KT 6918 CM.

Diketahui, pelaku sudah diincar oleh Satreskoba Polres Kukar dalam setahun terakhir. Dari pen-



Pelaku RH (34) bersama sejumlah barang bukti sabu-sabu seberat 42,32 gram yang diamankan Polres Kukar.

gakuannya, satu poket besar berisi 42,32 gram itu akan dipecah menjadi poketan kecil dan dijual kembali dengan sistem peta atau jejak.

Kini, pelaku pun sudah mendekam di Mapolres Kukar.

Pelaku pun terancam dengan Pasal 114 Ayat 2 Juncto Pasal 112 Ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



GELAR PASAR MURAH, MT MUSLIMAH BAITURRAHMAN SALURKAN 1.350 PAKET SEMBAKO

BACA HALAMAN A2



Antusias Pendaftar Pelatihan Disnaker Membludak

Gelar Pasar Murah, MT Muslimah Baiturrahman Salurkan 1.350 Paket Sembako

SALURKAN kepedulian sosial melalui penyediaan kebutuhan pokok bagi masyarakat, Majelis Taklim Muslimah Yayasan Baiturrahman gelar pasar murah di empat kawasan Kota Bontang dan sekitarnya selama dua hari, pada 23-24 September 2023. Pasar murah menyasar kawasan Pagung Kelurahan Bontang Lestari, Desa Suka Rahmat Kecamatan Teluk Pandan Kutai Timur, Kelurahan Loktuan Bontang Utara dan Kampung Sidrap.

Ketua II MT Muslimah Bidang Sosial, Usaha dan Pemberdayaan Umat Rusdawati, mengungkapkan kegiatan ini merupakan agenda rutin pihaknya dalam membantu masyarakat, melalui aksi sosial para anggota untuk penyediaan bahan pokok dengan harga terjangkau.

Terlebih saat ini sejumlah komoditas di pasaran mengalami lonjakan harga, sehingga masyarakat khususnya keluarga kurang mampu bisa mendapatkan kebutuhan pokok dengan lebih murah.

Tahun ini MT Muslimah menyalurkan sebanyak 1.350 paket sembako. Ditambah berbagai jenis pakaian, sepatu hingga tas layak pakai untuk disalurkan sebagai bantuan kemasyarakatan. Tiap paket sembako terdiri dari 5 Kilogram (Kg) beras kualitas premium, ditambah satu liter minyak goreng.

"Dari harga normal sekitar Rp105 ribu, masyarakat hanya menebus sebesar Rp50 ribu untuk tiap paketnya," ujar Rusda, Selasa (26/9/2023).

Selain penggalangan dana dari anggota, pasar murah ini turut didukung Departemen TJSL Pupuk Kaltim dengan penyediaan bahan pokok sebagai bentuk kepedulian bagi masyarakat. Dimana sasaran pasar murah yakni warga kurang mampu yang sebelumnya telah terdata sesuai rekomendasi RT atau Kelurahan di tiap lokasi.

"Selain itu kami juga prioritaskan anggota binaan MT Muslimah dari keluarga kurang mampu, tenaga pengajar Al Quran Yayasan Baiturrahman dan masyarakat



umum," lanjut Rusda.

Dijelaskan Rusda, hasil dari pasar murah pun akan dialokasikan kembali untuk kegiatan sosial lainnya, yakni khitan massal pada tahun selanjutnya. Dimana pasar murah digelar tiap dua tahun bergantian dengan khitan massal bagi anak dari keluarga kurang mampu.

Dari hal tersebut, sasaran kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan MT Muslimah Yayasan Baiturrahman mampu memberi manfaat di berbagai bidang secara kontinyu setiap tahun.

"Jadi hasil pasar murah akan kita alokasikan kembali bagi masyarakat pada program lainnya, sehingga aksi sosial seperti ini bisa terselenggara rutin setiap tahun," tambah Rusda.

Ketua Umum MT Muslimah Yayasan Baiturrahman Agustina Ratna Kusuma Dewi, pun menyebut kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan salah satu agenda selain dakwah, yang dilaksanakan sebagai bentuk dorongan bagi anggota agar lebih peka terhadap kondisi di masyarakat.

Hal ini sejalan dengan semangat Pupuk Kaltim dalam memberi manfaat yang senantiasa hadir bagi masyarakat diberib-

bagai bidang. Disamping juga bentuk peran serta MT Muslimah untuk berkontribusi dengan lebih signifikan, tidak hanya dari sisi pembinaan keislaman tapi juga meningkatkan ukhuwah dengan sesama.

"Dari kegiatan sosial yang digelar, MT Muslimah Yayasan Baiturrahman terus berupaya meningkatkan peran dalam pembinaan umat, baik dari sisi keagamaan, sosial dan pemberdayaan dengan tetap mengedepankan jalinan ukhuwah islamiyah," tutur Agustina.

VP TJSL Pupuk Kaltim Sugeng Suedi, menyampaikan dukungan dalam aksi sosial di masyarakat merupakan salah satu sasaran manfaat perusahaan, yang disalurkan pada berbagai kegiatan di lingkup Pupuk Kaltim maupun yang bersifat eksternal. Termasuk MT Muslimah Yayasan Baiturrahman, merupakan salah satu pihak yang sejauh ini telah bermitra dan berkolaborasi untuk memberi manfaat dengan berbagai kegiatan yang digelar.

"Pupuk Kaltim sebagai agen pembangunan yang senantiasa menjalin kedekatan dengan masyarakat, terus berupaya memberikan kontribusi terbaik sebagai komitmen perusahaan untuk terus hadir di berbagai bidang," ucap Sugeng. (ADV)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kabid Pelatihan, Produktivitas dan Penempatan Tenaga Kerja, Lukmanul Hakim.

30 Perusahaan Bakal Ramaikan Job Fair Bontang 2023

BONTANG - Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Bontang akan kembali menyelenggarakan Job Fair pada tanggal 23 - 27 Oktober 2023 mendatang.

Sebanyak 30 gerai yang tersedia akan diisi oleh perusahaan lokal dan dari luar kota. Job Fair ini akan dilaksanakan di Gedung Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim.

"Dari sekian banyak tempat yang kita review, Gedung Koperasi PKT yang paling memenuhi kualifikasi. Awalnya ada beberapa pilihan, tapi kami rasa kurang pas," jelas Kabid Pelatihan, Produktivitas dan Penempatan Tenaga Kerja, Lukmanul Hakim.

Dikatakannya, Job Fair tahun ini dipastikan akan berbeda dari tahun lalu, karena tahun 2022 lalu merupakan kegiatan dari Disnakertrans Provinsi

Kaltim, yang difasilitasi Disnaker Bontang. Perusahaan yang terlibat pun tidak sampai sepuluh. Selain itu, Disnaker Bontang juga akan melibatkan UMKM di sektor pertanian.

"Dari puluhan perusahaan yang kami surati, yang memastikan siap adalah PKT dan YUM," imbuhnya.

Selain ekspos lowongan pekerjaan, disnaker berharap kepada perusahaan yang tidak membuka lowongan pekerjaan, agar dapat membuka lowongan untuk magang dan praktek kerja lapangan bagi fresh graduate.

"Salah satu perusahaan dari luar kota yang berminat yaitu dari PT Eramart, perusahaan retail yang berkantor di Samarinda," tutupnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



SYAKURAH/RADARBONTANG

Para pendaftar pelatihan Disnaker sedang mengikuti tes.

Antusias Pendaftar Pelatihan Disnaker Membludak

BONTANG- Masyarakat Bontang sangat antusias mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Disnaker Bontang. Antusiasme tersebut tampak dari membludaknya antrian tes sebagai syarat mengikuti pelatihan yang berlangsung di Auditorium 3 Dimensi, Senin (2/9/2023).

Disnaker membuka total 33 jenis pelatihan. Salah satunya pelatihan mengemudi yang hanya membuka kuota 60 orang, tapi pendaftar mencapai 400 orang. Kemudian ada pelatihan administrasi perkantoran bersertifikasi dengan kuota hanya 20 orang, namun pendaftar menembus angka 120 orang.

"Pelatihan seperti ini memang banyak peminatnya dan insyaallah tahun depan akan kami buka kembali," jelas Kabid Pelatihan, Produktivitas dan Penempatan Tenaga Kerja, Lukmanul Hakim.

Ditambahkan Lukman, pihaknya akan menandai orang-orang yang sudah mengikuti pelatihan, agar tidak terus-terusan ikut kembali. Sehingga bisa memberi kesempatan pada pendaftar yang lain, karena salah satu syarat pelatihan ini juga harus memiliki AK -1 atau kartu kuning.

Pada Senin (2/10/23) ini terdapat 5 tes dan akan disusul tes-tes untuk pelatihan lainnya. Seluruh pelatihan dipastikan terlaksana di Bon-

tang, baik LPK maupun penyelenggara semua lokal Bontang. Namun ada panggilan beberapa pelatihan dari Balikpapan seperti pelatihan K3 umum.

"Total LPK yang terlibat ada sekitar 20 lebih," bebernya.

Selain pelatihan, Disnaker pun nantinya akan membuka Nakerpreneurship, yaitu pelatihan yang berbasis kewirausahaan seperti pelatihan barbershop, barista, dan tata boga dan lain-lain.

Selain menambah skill, akan diselipkan bagi peserta pelatihan materi digital marketing. Sehingga nantinya tidak harus bekerja, tapi bisa membuka bisnis dan lowongan pekerjaan.

"Yang pelatihan barber bisa saja buka barber sendiri, yang tata boga bisa saja jual makanan atau catering," jelasnya.

Lukman berharap dengan adanya pelatihan ini, masyarakat Bontang telah memiliki kompetensi yang bisa digunakan untuk mencari pekerjaan di Bontang ataupun berwirausaha sendiri. Karena diharapkan bisa terdapat lapangan kerja baru.

"Tidak hanya fokus mencari kerja, tapi juga bisa membuat lapangan pekerjaan," tutupnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Bimtek penurunan stunting DWP Bontang di Balikpapan.

Peran Serta DWP Bontang Turunkan Kasus Stunting

BONTANG – Kasus stunting telah menjadi agenda nasional. Presiden pun telah mematok target kasus stunting turun menjadi 14 persen di tahun 2024 mendatang. Hal itu diungkapkan Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DPPKB) Bontang, Hernawati.

Disampaikan Hernawati saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) dalam rangka peran Dharma Wanita dalam peningkatan kualitas keluarga pada percepatan penurunan stunting di Kota Bontang. Digelar Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Bontang pada tanggal 1-4 Oktober 2023 di Hotel Golden Tulip Balikpapan.

Dalam kesempatan tersebut Hernawati membeberkan, kasus stunting di Indonesia berada di angka 27,6 persen. Kota Bontang menargetkan kasus stunting turun 11 persen di tahun 2024 mendatang.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan

perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dilakukan percepatan penurunan stunting.

Percepatan penurunan stunting dilaksanakan secara holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara Kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan.

Narasumber dalam kegiatan ini adalah Suwarno S.H MM selaku Widyaswara Utama BKKBN Prov Jateng.

Editor: Yusva Alam



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Wali Kota Bontang, Basri Rase.

Basri Rase Imbau Warga Hindari Bakar Lahan di Bontang

BONTANG - Wali Kota Bontang Basri Rase mengimbau kepada masyarakat agar tidak melakukan pembakaran lahan secara sembarangan. Ini juga agar menghindari terjadinya kebakaran lahan dan hutan di wilayah Kota Bontang dan menghindari kabut asap.

Basri Rase mengatakan setiap masyarakat dapat menjaga dalam pembukaan lahan atau aktifitas lahan dengan tidak melakukan pembakaran. Di mana saat-saat ini setiap daerah mengalami musim kemarau yang berkepanjangan.

"Masyarakat jangan melakukan tindakan yang dapat menimbulkan dampak lebih luas termasuk kebakaran hutan," kata Basri Rase.

Basri mengatakan ketika ingin membuka lahan atau bertani untuk tidak melaku-

kan pembakaran lahan atau kebun. "Bertani tidak dengan cara membakar lebih baik membersihkan dengan cara lainnya. Karena kalau membakar bisa merusak sistem tanah," katanya.

Ia meminta kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan dan kepada instansi terkait untuk terus bersinergi dalam penanganan dan kewaspadaan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

"Kita juga minta sinergitas seluruh aparaturnya untuk mewaspadaikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan bersama," terangnya. (yah)

Pewarta: Yahya Yabo

Editor: Nicha Ratnasari



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Salah satu perawat di Ruang Perinatologi saat menunjukkan alat Bilisphere 360 LED.

RSUD Punya Alat Bilisphere 360 LED untuk Atasi Kasus Bayi Kuning

BONTANG – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang kini dilengkapi dengan alat Bilisphere 360 LED di Ruang Perinatologi, Neonatal Intensive Care Unit (NICU) untuk memberikan perawatan kepada bayi berusia 0-28 hari yang mengalami masalah bilirubin (Ikterik Neonatus) atau bayi kuning.

Dalam menangani masalah ini, RSUD Bontang menggunakan alat Bilisphere 360 LED untuk mempercepat proses pelepasan bilirubin dalam tubuh bayi.

Humas RSUD Taman Husada Kota Bontang, dr. Siti Aisyatur Ridha, menjelaskan bahwa RSUD Bontang telah dilengkapi dengan alat Bilisphere 360 LED untuk membantu bayi-bayi yang mengalami masalah dengan bilirubin. Proses perawatan bayi dilakukan oleh tim medis secara berkala.

"RSUD memiliki alat penanganan bili-

rubin pada bayi. Tim perawat melakukan pemantauan secara berkala," kata dr. Ridha kepada *Mediakaltim.com* ketika ditemui.

Selanjutnya, dr. Ridha menjelaskan bahwa penggunaan alat ini diberikan kepada bayi-bayi yang berusia 0-28 hari yang mengalami masalah dengan bilirubin. "Ada banyak kasus bayi kuning, dan RSUD memberikan pelayanan yang mudah bagi bayi-bayi dengan masalah ini," ujarnya.

Ridha juga menekankan bahwa semua layanan di Ruang Perinatologi disediakan oleh dokter spesialis anak. "Biasanya, dokter spesialis anak yang memberikan rekomendasi untuk menjalani fototerapi di Ruang Perinatologi," tambahnya. (adv/yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Letkol Inf Priyo Handoyo saat menyematkan kenaikan pangkat ke anggota Kodim 0908/Bontang.

Dandim 0908/Bontang Pimpin Upacara Kenaikan Pangkat 21 Prajurit TNI

BONTANG - Komandan Kodim (Dandim) 0908/Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo memimpin upacara korps raport kenaikan pangkat periode 1 Oktober 2023 personel Kodim 0908/Bontang bertempat di Lamin Makodim, pada Senin (2/10/2023).

Dandim 0908/Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo dalam amanatnya menyampaikan atas nama pribadi dan keluarga besar Kodim 0908/Bontang mengucapkan selamat kepada prajurit-prajurit di wilayah Kodim 0908/Bontang yang telah memperoleh penghargaan atas kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi dari pangkat sebelumnya.

"Saya mengucapkan selamat kepada 21 prajurit Kodim 0908/Bontang, yaitu Bintara dan Tamtama yang pada saat ini memperoleh penghargaan dari negara berupa kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi dari pangkat semula. Semoga kenaikan pangkat ini dapat menjadi pendorong semangat dan motivasi

untuk semakin meningkatkan kinerja dalam mengemban tugas dan tanggung jawab ke depannya," kata Letkol Inf Priyo Handoyo saat upacara kenaikan pangkat.

Lanjut Dandim 0908/Bontang bahwa kenaikan pangkat pada organisasi militer telah diatur secara ketat dengan penentuan pola kriteria yang telah ditentukan bagi seorang prajurit atas promosi pangkatnya.

"Kenaikan pangkat di dalam suatu organisasi militer diatur dalam suatu pola pembinaan karier prajurit dan ditentukan dengan kriteria yang ketat untuk mempromosikan seorang prajurit, antara lain moralitas, prestasi dan dedikasi yang baik terhadap tugas dan tanggung jawab jabatan serta dalam kehidupan sehari-hari," jelasnya.

Priyo menambahkan bahwa kenaikan pangkat merupakan tanggung jawab dan amanah yang diberikan sehingga dengan amanah ini dapat menjalankan

tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

"Kenaikan pangkat itu bukan hadiah tetapi merupakan kepercayaan dan amanah, maka dari itu diharapkan kalian dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat berbuat yang terbaik dalam melaksanakan tugas, karena kelak akan dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa," harap Dandim 0908/Bontang.

Di akhir, Dandim mengatakan meminta pertolongan kepada Tuhan agar dalam menjalankan tugas negara selalu mendapatkan bimbingan dan perlindungan.

"Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan negara Indonesia," pungkasnya.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



IST

Kedua pelaku diamankan di Mako Polres Bontang.

Edarkan Sabu, Warga Api Api dan Berbas Pantai Dibekuk Polisi

BONTANG – Dua warga Bontang pengedar narkoba kembali diringkus oleh Satresnarkoba Polres Bontang, Minggu (1/10/2029) pukul 01.00 Wita.

Dua pria pengedar itu berinisial MH 28 tahun warga Api-Api, dan Mi 35 tahun warga Berbas Pantai.

Kapolres Bontang, AKBP Yusep Dwi Prastiya melalui Kasat Resnarkoba, Iptu M Yazid mengatakan, polisi pertama kali menangkap MH di sebuah rumah kosong di dalam gang wilayah Tanjung Laut, Bontang Selatan.

Tersangka diamankan bersama sabu seberat 0,32 gram, pipet kaca, sedotan runcing, dan korek gas.

“Sempat mau dibuang itu barang buktinya, ternyata didapat dari warga Berbas Pantai,” ujarnya mengutip dari laman Polresbontang.com.

Tidak butuh waktu lama, tersangka kedua juga akhirnya digelandang ke Mapolres Bontang.

Mereka dijerat pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Editor: Yusva Alam



KOMISI II MINTA PEMKAB FASILITASI PEMASARAN BATIK BERAU



**KETUA DPRD BERAU, MADRI PANI.
ADA TIGA NAMA CALON SEKDA, MADRI PANI
TEGASKAN BUPATI PILIH YANG PROFESIONAL**



Peragaan busana batik Berau yang dibawakan oleh Putra Putri Duta Wisata Berau 2023 di Taman Cendana, Tanjung Redeb, beberapa waktu lalu.

KOMISI II MINTA PEMKAB FASILITASI PEMASARAN BATIK BERAU

TANJUNG REDEB – Batik merupakan karya seni bernilai tinggi yang menjadi budaya Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Berau. Karena itu, Wakil Ketua Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau Wendy Lie Jaya mengajak masyarakat untuk melestarikan batik khas Berau.

Bertepatan dengan Hari Batik Nasional pada 2 Oktober, Wendy mengucapkan selamat Hari Batik kepada seluruh masyarakat Kabupaten Berau. Ia menekankan pentingnya melestarikan dan menghargai kekayaan budaya lokal, salah satunya batik khas Berau, yang merupakan kebanggaan masyarakat Berau.

Disamping itu, dirinya mendorong agar para perajin batik di Berau dapat meningkatkan keahlian mereka, khususnya dalam membuat motif batik. Selain membutuhkan kreativitas yang tinggi, juga perlu berbeda, sebagai ciri khas Berau bahkan untuk perajin itu sendiri.

“Para perajin batik di Berau perlu di-upgrade lagi berkaitan dengan kemampuannya, agar produk yang dihasilkan tidak monoton,” ucap-

nya, Senin (2/10/2023).

Dia meminta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk terus melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap para perajin batik. Seperti pelatihan membuat kreasi motif batik, baik bagi pemula maupun yang sudah berpengalaman. “Dalam hal ini, OPD terkait wajib melakukan pembinaan dan pelatihan,” tegasnya.

Dia juga mengingatkan pemerintah kabupaten agar dapat memfasilitasi pemasaran batik Berau. Menurutnya, pada era yang serba digital ini para pelaku usaha harus mampu mengikuti perkembangan zaman, dengan mulai memasarkan produk secara digital atau online.

“Ada keberpihakan pemerintah daerah terkait pemasaran batik lokal kita. Diharapkan dapat memfasilitasi pangsa pasar batik lokal Berau,” paparnya. “Tidak perlu muluk-muluk, minimal para Aparatur Sipil Negara (ASN) diwajibkan untuk memakai batik lokal pada hari tertentu,” sambungnya. (adv)



Beberapa karya batik Berau dipamerkan dalam Berau Fashion Carnival edisi September, belum lama ini.

SAKIRMAN AJAK MASYARAKAT LESTARIKAN BATIK BERAU

TANJUNG REDEB – Hari Batik Nasional diperingati setiap 2 Oktober. Untuk memperingati Hari Batik Nasional, anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman mengajak masyarakat Kabupaten Berau untuk bangga mengenakan batik Berau. Sekaligus melestarikan keindahan batik, khususnya batik motif khas Berau.

Dia berharap, batik Berau dapat dimanfaatkan sebagai seragam sekolah maupun busana resmi bagi pemerintahan, instansi swasta, perbankan, hingga perhotelan. “Kita mengharapkan ke depan batik motif khas Berau dapat digunakan sebagai seragam maupun busana untuk kegiatan resmi,” ungkap Sakirman, Senin (2/10/2023).

Dia menilai batik bukan hanya sebagai pakaian tradisional, tetapi juga menjadi tren fashion modern yang digunakan dalam berbagai kesempatan. “Dengan mengenakan batik, kita tidak hanya mem-

perlihatkan kecintaan terhadap budaya Indonesia, tetapi juga berkontribusi mendukung perajin batik lokal,” ujarnya.

Dia mengungkapkan, ada 17 motif batik Berau yang sudah mendapat hak paten. Bahkan beberapa telah dipasarkan hingga ke luar negeri. “Jenis batik kita beragam, jadi perlunya implementasi agar bisa terus lestari dan berkembang,” tuturnya.

Kendati demikian, Sakirman berharap Pemkab Berau melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk berkomitmen memberikan dukungan terhadap kemajuan UMKM di Bumi Batiwakkal. Tak terkecuali untuk perajin batik. Apalagi sudah ada di Perbup Nomor 43 tahun 2021 tentang Pemanfaatan Batik Khas Daerah.

“Semoga dalam peringatan Hari Batik Nasional tahun ini bisa dijadikan momentum kebangkitan batik khas Berau,” harapnya. **(adv)**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Anggota Komisi I DPRD Berau, Faletinus Keo Meo.

FALENTINUS DORONG PEMBENAHAN JEMBATAN GANTUNG GUNUNG SARI

TANJUNG REDEB - Kondisi Jembatan Gantung Kampung Gunung Sari, Kecamatan Segah cukup memprihatinkan. Hal itu disorot Anggota Komisi I DPRD Berau, Faletinus Keo Meo.

Dia membeberkan, selama ini perbaikan jembatan tersebut dilakukan secara swadaya oleh masyarakat setempat yang sehari-hari menggunakan akses jalan itu.

Menurutnya, jika mengandalkan Alokasi Dana Kampung (ADK) untuk membenahi jembatan tersebut, tentu tidak cukup. "Sehingga harus dicari solusi lain agar bisa menyelesaikan permasalahan itu," katanya.

Dirinya menyebut, untuk mendaklanjuti permasalahan itu pemerintah kampung harus mengajukan

kepada pemerintah kabupaten untuk melakukan perbaikan.

"Opsi lainnya yaitu menggunakan CSR perusahaan setempat. Jadi pemerintah kampung harus berkomunikasi dulu dengan pihak perusahaan," ujarnya.

Diketahui, kondisi Jembatan Gantung Gunung Sari itu lantai kayu mulai rusak hingga besi penyangga sudah berkarat. Maka dari itu, Faletinus mengaku akan mengkomunikasikan secepatnya dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

"Jembatan itu menjadi penghubung yang sangat penting. Saya harap ada respons cepat, karena kalau kerusakan semakin parah, maka pengeluaran juga semakin besar," pungkasnya. **(adv/dez)**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

ADA TIGA NAMA CALON SEKDA, MADRI PANI TEGASKAN BUPATI PILIH YANG PROFESIONAL

TANJUNG REDEB - Munculnya tiga nama calon Sekretaris Daerah (Sekda) Berau dinilai Ketua DPRD Berau, Madri Pani yang terpilih nanti harus profesional.

Dia mengatakan, Tim Seleksi (Timsel) telah bekerja maksimal dalam seluruh proses mekanisme dari awal seleksi pemberkasan.

"Timsel juga transparan dalam memperlihatkan nilai tiga calon Sekda tersebut, nilai-nilai mereka hampir sama," ungkapnya.

Madri menegaskan, Bupati sebagai kepala daerah harus profesional dan bijak dalam menentukan Sekda. "Meskipun Bupati memiliki penilaian tersendiri. Namun saya harap Sekda

yang dipilih memang sudah berpengalaman dan profesional," tuturnya.

Pemilihan Sekda yang berprofesional, kata Madri, karena sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan harus bisa berkomunikasi dengan baik.

"Selain itu juga bisa bekerjasama, baik itu dengan eksekutif atau legislatif maupun lembaga vertikal yang lainnya," imbuhnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini menyebut, apapun keputusan Bupati nanti harus tetap dimengerti. "Itu juga tidak terlepas dari takdir tuhan melalui pemimpin. Bagi yang tersingkir harus tetap berjiwa besar," tandasnya. **(adv/dez)**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong.

PERMASALAHAN DI SEKTOR PENDIDIKAN CUKUP KOMPLEKS, PERI DORONG ANGGARAN DITINGKATKAN

TANJUNG REDEB - Besarnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Berau diharapkan Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong sektor pendidikan diperhatikan.

Dia menilai, jika dibandingkan dengan daerah lain, pendidikan di Bumi Batiakkal belum terlalu maju atau berkembang.

"Itu karena masih banyaknya sekolah di Berau yang fasilitasnya masih kurang. Begitu juga halnya dengan tenaga pengajarnya," ungkapnya.

Ditanya mengenai alokasi anggaran 20 persen dari APBD untuk pendidikan, Peri membenarkan hal tersebut. Namun, dinilainya untuk pembangunan masih kecil.

"Kalau untuk penambahan ruangan di sekolah itu yang sulit. Termasuk juga memperhatikan sekolah yang ada di kampung maupun pedalaman," ujarnya.

Dirinya memaparkan, untuk pembangu-

nan fisik di sektor pendidikan masih sangat kecil, yakni sekitar 0,8 persen. Sehingga Peri mendorong pemerintah melakukan studi banding ke Surabaya dan Jogjakarta.

"Karena dua daerah tersebut anggaran pendidikan hanya konsentrasi di Dinas Pendidikan, tidak tergabung dengan OPD lain," jelasnya.

Politikus Gerindra ini mengaku akan mendorong masalah anggaran pendidikan ke Banggar DPRD Berau untuk dipertimbangkan kembali.

"Apalagi permasalahan pendidikan kita cukup kompleks, salah satunya pembangunan fisik yang belum merata di setiap sekolah yang ada," imbuhnya.

Peri Kombong berharap dunia pendidikan mendapat perhatian lebih. Sebab, sektor tersebut sangat penting. "Jadi memang harus lebih ditingkatkan lagi kualitasnya," tandasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi III DPRD Berau, Subroto.

SUBROTO: ACARA TULAK BALA DI TALISAYAN DAPAT TARIK WISATAWAN

TANJUNG REDEB - Acara kebudayaan Tulak Bala atau Buang Nahas di Talisayan dinilai Anggota Komisi III DPRD Berau, Subroto dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dia mengatakan, Tulak Bala yang digelar setiap tahun dilakukan dengan tujuan menjauhkan masyarakat dari kejadian yang tidak diinginkan.

"Terlebih mayoritas masyarakat Talisayan bekerja di laut, yakni menggantungkan hidup dengan cara mencari ikan," katanya.

Dirinya mendorong jajaran eksekutif lebih maksimal dalam menggaungkan perayaan adat seperti Tulak Bala itu. Hal tersebut juga dinilainya dapat menarik wisatawan.

"Di sekitar tempat acara itu juga banyak masyarakat yang mempromosikan pro-

duk mereka, jadi saya kira wisatawan yang datang juga dapat membawa buah tangan dari Talisayan," ujarnya.

Menurut Politikus Golkar ini, agenda Tulak Bala belum mendapat dukungan penuh. Sebab belum masuk ke Calender of Event Pariwisata.

"Padahal selain menarik wisatawan berkunjung ke Talisayan, ini juga bisa menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat," imbuhnya.

Kendati demikian, Subroto berharap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lebih gencar mempromosikan wisata bahari yang ada, terkhusus di Talisayan.

"Kalau banyak wisatawan yang datang, masyarakat juga bisa diberdayakan, sehingga perekonomian berputar. Tentu memberi dampak positif," tandasnya. **(adv/dez)**



Anggota Komisi III DPRD Berau, Suriadi Marzuki.

SURIADI MARZUKI DORONG PEMKAB TERAPKAN BLOCK SEAT UNTUK KEMBALIKAN JADWAL PENERBANGAN BATIK AIR

TANJUNG REDEB - Mengurangnya jadwal penerbangan Batik Air dengan rute Berau-Jakarta dan Berau-Surabaya disorot Anggota Komisi III DPRD Berau, Suryadi Marzuki.

Dirinya mengaku sangat menyayangkan hal itu. Terlebih belum genap sebulan Batik Air membuka pelayanan terbang langsung tersebut.

Menurutnya, pengurangan jadwal penerbangan Batik Air itu dikarenakan ada suatu pertimbangan tertentu, seperti volume penumpang yang tidak sesuai.

"Jadi tidak bisa dipaksakan menjadi jadwal semula. Sistem direct flight ini tentu harus dilihat dari segi volume penumpang," ungkapnya.

Dampak dari direct flight sendiri sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM dan juga dari sektor pariwisata.

"Apalagi dengan masuknya Pesawat Batik Air dengan rute penerbangan langsung ini, sangat berpengaruh pada penekanan harga tiket di Berau," tuturnya.

Politikus PDI-P ini mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satunya, dengan menerapkan block seat. Sebab, dinilainya saat ini persaingan harga masih cukup tinggi, terlebih menjelang akhir tahun.

"Komitmen yang dibuat harus bisa dipenuhi. Inikan untuk kepentingan masyarakat juga," tutupnya. (adv/and)

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI SELASA
3 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



KRISIS AIR BERSIH ANCAM BALIKPAPAN, WADUK TERITIP DAN MANGGAR TERUS MENYUSUT



**SEMPAT DAMAI, KASUS
PERUNDUNGAN DI BALIKPAPAN
MASUK PENYELIDIKAN POLISI**



Kondisi Air di Waduk Teritip dan Manggar Terus Mengalami Penyusutan Selama Kemarau

KRISIS AIR BERSIH ANCAM BALIKPAPAN, WADUK TERITIP DAN MANGGAR TERUS MENYUSUT

BALIKPAPAN - Warga Kota Balikpapan harus mulai berhemat menggunakan air bersih. Pasalnya air baku di Waduk Manggar dan Waduk Teritip terus mengalami penyusutan akibat kemarau.

Direktur Operasional Perumda Tirta Muntung Balikpapan (PTMB), Anang Fadliansyah, mengatakan bahwa ketinggian air di Waduk Teritip kini berada di bawah ambang batas, sehingga sudah harus waspada.

"Sekarang berada pada level 19,82 meter dari normalnya yang seharusnya 21,50 meter," ujarnya saat dikonfirmasi, Senin (2/10/2023).

Lebih lanjut, Anang menjelaskan bahwa level air di Waduk Manggar posisinya berada di level 8,31 meter dari level normal 10,3 meter.

Menurut Anang, penyusutan air di Waduk Teritip dan Manggar ini telah terjadi sejak kemarau pada bulan Mei lalu, atau sudah berlangsung selama sekitar 4 bulan.

"Dari Mei lalu, sekitar 4 bulan. Waduk Manggar juga mengalami hal yang sama. Kami mengambil air dari sumber yang sama dengan rasio 1 banding 5, dan kapasitasnya juga 1 banding 5," jelasnya.

Dengan kondisi seperti ini, berdampak pada debit air yang turun dari sebelumnya 200 liter per detik menjadi 150 liter per detik. Penurunan debit air tersebut terjadi sejak sepekan terakhir.

Untuk menerapkan skema penggiliran distribusi air ini, PTMB akan melakukan kajian termasuk mengolah informasi dari BMKG dan menyampaikan perkembangan terbaru kepada masyarakat.

"Kami mengambil air sesuai dengan rasio di waduk berdasarkan rekomendasi Balai Wilayah Sungai (BWS). Kami sudah melakukan penyesuaian sejak seminggu lalu, pada 27 September kemarin," tambahnya.

Anang berharap ada hujan dalam waktu dekat sehingga kondisi Waduk Manggar dan Teritip dapat kembali normal. Jika tidak, maka akan diterapkan penggiliran dari dua waduk tersebut.

"Kondisi ini jika kita estimasi bisa berlangsung selama satu atau dua bulan ke depan, pasokan air bersih kita akan terganggu," tegasnya. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Sidang Persiapan LBH SIKAP di Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda

GUGAT WALI KOTA BALIKPAPAN, LBH SIKAP: JANGAN ADA INTIMIDASI UNTUK PENCARI KEADILAN

BALIKPAPAN - Direktur Lembaga Bantuan Hukum dan Studi Kebijakan Publik (LBH SIKAP) Balikpapan, Ebin Marwi, mengingatkan agar proses hukum di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda dihormati, dan para pencari keadilan tidak boleh mengalami intimidasi.

"Kami mengadvokasi hak para pencari keadilan dan mendesak agar pemanggilan klien kami di luar ruang sidang PTUN dihindari," tegas Ebin.

Pernyataan Ebin ini terkait dengan perkara nomor 31/G/2023/PTUN.SMD yang melibatkan seorang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dalam perselisihan hukum dengan Wali Kota Balikpapan.

Ebin menyampaikan bahwa kliennya merasa keberatan terhadap Keputusan Wali Kota Balikpapan Nomor 188.45-512/2022 tentang Nama Jabatan Pelaksana, Nilai dan Kelas Jabatan, serta Besaran Tunjangan Kerja Daerah Aparatur Sipil Negara yang dikeluarkan pada tanggal 14 September 2022.

Ketidakpuasan ini muncul karena PNS dan PPPK menerima tunjangan yang berbeda berdasarkan penilaian kinerja, dengan PNS dinilai berdasarkan kinerja, sementara PPPK dinilai hanya berdasarkan aspek disiplin kerja.

"Kami berpendapat bahwa perlakuan berbeda ini melanggar Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan peraturan turunannya," katanya.

Ebin menjelaskan bahwa upaya hukum yang diambil sesuai dengan hukum yang berlaku, yaitu dengan mengajukan keberatan

kepada pejabat tata usaha, kemudian banding ke atasannya, dan jika tidak ada solusi, mengajukan gugatan terhadap Keputusan Wali Kota Balikpapan ke PTUN Samarinda.

"Namun, kami mencatat bahwa dalam proses ini, PPPK berada pada posisi yang rentan terhadap intimidasi dan persekusi," tegasnya.

Oleh karena itu, pihaknya mengingatkan bahwa upaya hukum hingga ke pengadilan adalah tindakan yang bermartabat dan harus dihormati oleh semua pihak.

"Pemanggilan klien kami di luar proses pengadilan PTUN sangat problematik dan dapat dianggap sebagai upaya persekusi. Kami tegaskan bahwa semua pembahasan terkait perkara yang sedang berproses di pengadilan harus melibatkan pihak mereka sebagai Penerima Kuasa," ujarnya.

Sebagai bagian dari sistem hukum yang demokratis, para pencari keadilan harus dilindungi dan dijamin oleh Negara, sesuai dengan UUD NRI 1945 dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Pasal-pasal dalam undang-undang tersebut menegaskan hak setiap individu untuk mendapatkan perlindungan, pengakuan, dan perlakuan hukum yang adil.

Untuk diketahui, proses peradilan perkara ini di PTUN Samarinda telah memasuki tahap gugatan. Dalam tiga acara sidang persiapan sebelumnya, tergugat, yaitu Wali Kota Balikpapan, tidak hadir, namun pada sidang persiapan ketiga diwakili oleh kuasa hukum PNS Pemkot Balikpapan. (rls)

Editor: Agus Susanto



Wakil Ketua DPRD Kota Balikpapan, Budiono.

BUDIONO PRIHATIN AKSI PERUNDUNGAN CORENG DUNIA PENDIDIKAN BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Wakil Ketua DPRD Kota Balikpapan, Budiono merasa prihatin mendengar kabar adanya kasus perundungan di dunia pendidikan Kota Balikpapan di mana dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

“Menaruh perhatian serius kepada dunia pendidikan, seharusnya di usia SMP anak lebih paham dan mengerti menghadapi situasi. Karena akibat ulahnya menjadikan korban trauma,” ujar Budiono, Senin (2/10/2023).

Oleh karenanya, Budiono menyebut pola asuh dalam mendidik anak di rumah maupun di sekolah perlu menjadi perhatian. Budiono mencontohkan jika jam sekolah, maka pihak sekolah menerapkan pendidikan karakter dan jika di rumah memberikan pendidikan agama berupa sopan santun dan budi pekerti.

“Ini menjadikan PR kita semua bagaimana penguatan karakter dalam menghargai orang untuk memecahkan solusi ini, ten-

tunya kekerasan sangat dilarang. Intinya disitu,” jelasnya.

Budiono menghimbau kepada dinas terkait khususnya Dinas Pendidikan untuk lebih memperkuat karakter menerapkan perilaku hidup berpancasila, saling menghormati dan menghargai.

Meskipun mediasi kedua belah pihak telah dilakukan, Budiono berpendapat, pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan juga perlu memberikan bimbingan dan perhatian trauma anak karena bisa menjadikan beban anak tersebut di kemudian hari.

“Ke depannya kita tidak menginginkan kejadian bullying atau perundungan ini terjadi lagi. Sebagai orangtua perlu ditingkatkan lagi pengawasannya, baik di rumah maupun di sekolah,” tutupnya. (ADV)

Pewarta : Aprianto
Editor : Nicha Ratnasari



Kantor Unit PPA Polresta Balikpapan, saat ini sedang menanganin kasus perundungan yang viral di sosial media.

SEMPAT DAMAI, KASUS PERUNDUNGAN DI BALIKPAPAN MASUK PENYELIDIKAN POLISI

BALIKPAPAN - Kasus perundungan yang melibatkan anak di bawah umur dan menjadi viral di Kota Balikpapan kini menjadi penyelidikan kepolisian. Kepolisian pun menyatakan, bahwa aksi yang dilakukan tersebut bukan lagi tergolong perundungan, melainkan sudah masuk tindak pidana.

Kedua pelaku, yakni KD (13) dan MR (13) pun telah diminta keterangan lebih lanjut di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Balikpapan dengan didampingi orangtua masing-masing.

Kanit PPA Satreskrim Polresta Balikpapan, Ipda Iskandar Ilham mengatakan, kejadian tersebut bermula dari pesan singkat Instagram atau Direct Message (DM) yang dikirimkan korban kepada pacar salah satu pelaku. Pesan singkat tersebut dinilai menyinggung perasaan pacar pelaku, sehingga pelaku mengajak temannya untuk menganiaya korban.

"Korban ini mengirim pesan singkat ke pacar pelaku dengan kalimat-kalimat yang agak sedikit vulgar," ujarnya, Senin (2/10/2023).

Dalam rekaman video yang viral di media sosial belakangan itu, tampak korban dianiaya oleh dua pelaku sambil disaksikan beberapa temannya. Korban dipukuli, ditendang dan didorong hingga terjatuh.

"Kejadian tersebut sempat diselesaikan secara kekeluargaan. Namun, karena videonya viral, akhirnya kami melakukan

penyelidikan," jelas Iskandar Ilham.

Saat ini, kedua pelaku dan 4 orang saksi telah diperiksa oleh penyidik. Korban AA (13) juga telah menjalani visum di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

"Kami akan melakukan gelar perkara untuk menentukan apakah perkara ini akan dilakukan diversi atau tidak. Karena sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023, anak itu tidak bisa ditahan kecuali kalau korbannya meninggal dunia," tambahnya.

Jika kasus tersebut dilakukan diversi, maka korban dan pelaku akan mengikuti program rehabilitasi dan pendampingan dari pihak kepolisian. Selain itu, tindakan lebih lanjut akan dilakukan setelah pemeriksaan oleh dokter untuk menentukan tingkat luka korban.

"Psikolog juga akan melakukan penilaian untuk memahami dampak psikologis terhadap korban, mengingat rekaman kejadian tersebut cukup sadis," ujar Iskandar lagi.

Sebelumnya, antara keluarga korban serta pelaku sudah dipanggil untuk menyelesaikan masalah ini secara damai. Korban pun telah menyetujui penyelesaian tanpa melanjutkankan perkara hukumnya. Namun, insiden tersebut menjadi viral setelah direkam dan disebar oleh salah satu teman mereka.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Pelaksanaan Simulasi Sispam Kota di halaman BSCC Dome Balikpapan pada Senin (2/10).

GELAR SISPAM KOTA, POLRESTA BALIKPAPAN ATENSI 3 TAHAPAN PEMILU 2024

BALIKPAPAN - Polresta Balikpapan menggelar Simulasi Sistem Pengamanan (Sispam) Kota untuk menghadapi situasi yang mungkin terjadi dalam tahapan-tahapan pemilihan umum (Pemilu) tahun 2024 mendatang, di halaman Gedung BSCC Dome Balikpapan, Senin (2/10/2023).

Simulasi dimulai dari pelaksanaan masa kampanye Presiden, yang dilanjutkan dengan tahapan pendaftaran hingga masa tenang. Namun, saat masa pencoblosan dan penghitungan suara mulai lah gesekan-gesekan terjadi hingga bentrok masa pun tak bisa dihindarkan lagi.

Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto mengatakan, dalam tahapan pemilu sejauh ini kondisi Kota Balikpapan masih aman terkendali dan kondusif. Dan hal seperti ini lah yang di harapkan pihaknya.

"Sejauh ini Kota Balikpapan masih aman, terkendali dan kondusif. Mudah-mudahan ini bisa kondusif sam-

pai selesai," ujarnya.

Lebih lanjut Kapolresta Balikpapan menjelaskan, dari tahapan-tahapan pemilu yang ada pada tahapan kampanye dan penghitungan suara yang paling rawan terjadi gesekan hingga keributan.

"Tahapan paling rawan adalah saat kampanye dan penghitungan suara itu," jelasnya.

Disinggung Kota Balikpapan apakah masuk dalam kota yang rawan terhadap gesekan dan keributan saat Pemilu, Anton mengakui jika kerawanan Pemilu selalu saja bisa terjadi dimana pun dan kapan pun.

"Balikpapan masuk dalam daerah rawan. Untuk itu ada hal-hal yang harus kita antisipasi," tambahnya.

Dalam persiapan pengamanan Pemilu 2024 mendatang Polri-TNI dan pihak terkait menyiagakan sebanyak 500 personel. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SELASA
3 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



PJ GUBERNUR AKMAL MALIK BAHAS IKN DAN PERAN MEDIA

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG





PJ GUBERNUR AKMAL MALIK BAHAS IKN DAN PERAN MEDIA

JAKARTA – Akmal Malik resmi dilantik sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim. Pelantikan dilaksanakan di Gedung Sasana Bhakti Praja Jakarta pada Senin (2/10/2024) oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

Dalam konferensi pers setelah pelantikan, Akmal Malik berbicara tentang proses penunjukannya sebagai Pj. Gubernur Kaltim. Ia mengungkapkan bahwa dirinya hanya mengetahui namanya masuk dalam usulan yang diajukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kaltim.

Ditanya apakah dirinya sebelumnya ada yang menghubungi? “Tidak ada yang menghubungi saya. Jadi waktu itu media yang banyak memberitakan. DPRD adalah aspirasi masyarakat, kita mengikuti prosesnya. Saya sebagai warga negara dan Aparatur Sipil Negara (ASN), saya selalu siap,” beber Akmal Malik saat ditanya wartawan. “Saya ini juga TNI. Taat, nurut, instruksi..hehehe,” candanya mengistilahkan kepanjangan TNI.

Terkait perasaannya saat pertama kali ditunjuk sebagai Pj. Gubernur Kaltim, Akmal menyatakan bahwa ia merasa biasa saja. Menurutnya, sebagai abdi negara, kewajiban

untuk mengemban tugas-tugas tersebut merupakan hal yang wajar. “Saya adalah abdi negara. Ya, saya siap,” ungkapnya dengan rendah hati.

Akmal Malik juga mengungkapkan kesiapannya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapinya selama menjabat sebagai Pj. Gubernur Kaltim, salah satunya ikut mengawal proyek strategis nasional, Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Penajam Paser Utara (PPU).

Tentang proyek IKN, Akmal Malik mengatakan bahwa pihaknya akan melakukan pemetaan di lapangan terlebih dahulu sebelum mengambil langkah selanjutnya. Ia juga berencana untuk berdiskusi dengan berbagai pihak, termasuk media, untuk membangun sinergi dalam mengawal pembangunan IKN.

“Nanti pasti saya juga akan banyak berdiskusi dengan media. Kita akan membahas bagaimana ke depannya kita dapat membangun kolaborasi. Saya ingin mengajak teman-teman media, mari kita bersama-sama membangun sinergi,” tutupnya.

Pewarta: Nicha Ratnasari

Editor: Agus Susanto



HADIRI PELANTIKAN PJ GUBERNUR KALTIM, SEKDA SRI WAHYUNI TEKANKAN PRIORITAS RPD UNTUK PENURUNAN KEMISKINAN

JAKARTA - Sekda Kaltim Sri Wahyuni mengatakan, salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) adalah penurunan kemiskinan, peningkatan SDM, peningkatan kesehatan, dan infrastruktur.

"Pj Gubernur Kaltim bersama kami di Kaltim, bersama-sama nanti melanjutkan apa yang sudah berjalan. Kita kan juga memiliki RPD. Tentu untuk kesinambungannya sudah ada landasannya, jadi tinggal dijalankan saja," tutur Sri Wahyuni yang hadir pada Pelantikan Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik, di Jakarta, Senin (2/10).

Sri Wahyuni juga mengaitkan program-program tersebut dengan Ibu Kota Negara (IKN) yang sedang dibangun di wilayah Kaltim. Salah satu fokus utama adalah penurunan angka kemiskinan. Meskipun sudah ada penurunan, Sri Wahyuni ber-

harap angka kemiskinan dapat terus turun.

Terkait peningkatan SDM melalui beasiswa pendidikan, Sri Wahyuni menjelaskan bahwa Kaltim telah memberikan beasiswa sebesar Rp 1,1 triliun selama 5 tahun terakhir.

"Ini mencakup berbagai jenjang pendidikan, dari pelajar hingga S3, dan telah memberikan manfaat kepada hampir 200 ribu penerima beasiswa," bebernya.

Sri Wahyuni juga mencatat bahwa infrastruktur masih menjadi perhatian utama. Beberapa ruas jalan non-status perlu dihubungkan, dan bantuan keuangan diberikan kepada kabupaten/kota.

Selain itu, beberapa jalan nasional juga akan masuk dalam skema pembangunan proyek IKN, yang diharapkan akan mempercepat perkembangan Kaltim.

Pewarta: Nicha Ratnasari
Editor: Agus Susanto

POLRESTA SAMARINDA BERI PENGHARGAAN BAGI PERSONEL YANG BERPRESTASI

SAMARINDA - Kepala Polisi Resor Kota (Kalpolresta) Samarinda, Kombes Pol Ary Fadli, memimpin upacara pemberian penghargaan kepada 101 personel yang berprestasi bertempat di Lapangan Upacara Depan Kantor Polresta Samarinda, Senin (02/10/2023).

"Tentunya kita nilai bahwa mereka telah memberikan pengabdian melebihi tugas pokoknya, di antaranya yang mengikuti lomba lalu lintas juara 3 di 2 kategori tingkat Nasional, mengalahkan sekian ribu kota yang ada di Indonesia, bahkan lembaga keuangan pun memberikan penilaian terbaik," ungkap Ary.

Ary mengatakan pihak Polresta selalu memberikan motivasi kepada personel untuk mengingatkan tugas pokoknya, yakni melayani dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. "Bagaimanapun, masyarakat yang hadir pastinya mengharapkan pelayanan terbaik, dan penghargaan ini mungkin juga karena program dari Polres, yaitu 'Jaga Samarinda' dan program 'Polisi Penolong,' yang memberikan semangat kepada polisi untuk berprestasi," pungkasnya.

Kapolresta, dalam amanatnya, menyampaikan ucapan selamat kepada 101 personel Polres Kota Samarinda yang telah mendapatkan penghargaan atas prestasi dan kinerja yang baik, serta dedikasi dan loyalitas yang tinggi yang telah diberikan kepada kesatuan Polres Kota Samarinda, sehingga berdampak baik terhadap tingkat kepuasan masyarakat dan terhadap institusi Polri.

"Saya mengucapkan selamat kepada personel Polres Samarinda yang berprestasi, dan bagi personel yang lain, saya meminta agar dapat menjadikan hal ini sebagai motivasi dalam bekerja untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat," jelasnya.

Kapolresta Samarinda dalam amanatnya juga memberikan penghargaan atas prestasi tersebut untuk senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara melaksanakan tugas sebaik mungkin.

"Harapannya ini bisa menjadi pemicu semangat yang lain untuk terus berprestasi, dan semoga



Kepala Polisi Resor Kota (Kalpolresta) Samarinda, Kombes Pol Ary Fadli, usai menyerahkan piagam penghargaan bersama jajarannya.

prestasi tersebut senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Seperti yang saya sampaikan pada upacara tadi, tidak mungkin prestasi didapat tanpa dukungan rekan personel yang lain," tutupnya.

Upacara pemberian penghargaan kepada personel Polresta Samarinda yang berprestasi melibatkan ratusan personel, di antaranya:

1. Kabag OPS Polresta Samarinda Kopol Supriadi bersama 11 rekannya yang telah berhasil menyelenggarakan Technical Floor Game (TFG) dan Sispamkota di wilayah Polresta Samarinda.

2. Kasatlantas Polresta Samarinda Kopol Creator S Gulo dan 20 rekannya mendapatkan penghargaan Juara 3 Nasional dalam melatih dan membina polisi cilik serta penghargaan Juara 3 Nasional dalam penilaian lomba road safety yang keduanya dilaksanakan dalam rangka Hari Lalulintas dan Bayangkara yang ke-68 tahun 2023.

3. Kasat Reskrim Polresta Samarinda Kopol Rengga Puspo Saputro bersama 36 anggotanya berhasil mendapatkan penghargaan karena mengungkap kasus curanmor dalam 21 hari dalam operasi jajaran Polda Kaltim, dan juga berhasil dalam mengungkap sindikat peredaran jamu ilegal yang tidak terdaftar di BPOM dengan waktu kurang dari 24 jam dengan barang bukti sebanyak 2788 bungkus.

4. Kasat Resnarkoba Polresta Samarinda Kopol Bambang Suhandoyo bersama 24 anggotanya berhasil mengungkap tindak pidana penyalahgunaan narkoba jenis sabu seberat 1.015 gram bruto

di Jalan Manunggal 2 Gang Anggur 1 Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda dan berhasil mengungkap tindak pidana penyalahgunaan narkoba jenis pil ekstasi/ineks sebanyak 3.767 butir di Jalan KH Harun Nafsi Gang Bersama Kelurahan Rapak Dalam Kelurahan Loa Janan Ilir Kota Samarinda.

5. PS Panit Binpolmas Sat Binmas Polresta Samarinda Aipda Suratman bersama 5 orang anggotanya mendapat penghargaan karena cepat tanggap dalam menerima laporan terkait adanya korban anak tenggelam di perumahan Pima Jalan Syahrani Dahlan Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda.

6. PS Kasikeu Polresta Samarinda IPDA Miftakhul Nurkolik bersama 4 anggotanya mendapatkan peringkat 1 dan 2 dalam pengelolaan keuangan Polresta Samarinda semester 1 tahun 2023 oleh kepala KPPN kota Samarinda.

7. BA Sihumas Resto SMDA Brip-tu Saleh Rambe menerima penghargaan Juara 1 dalam pengelolaan media online dan media sosial jajaran tingkat Polda Kaltim.

8. BA Sihumas Resto SMDA Brip-da Rama Aditama mendapat penghargaan Juara 1 dalam pengelolaan media sosial dengan like terbanyak tingkat Polda Kaltim.

9. BA Sihumas Resto SMDA Brip-da Muhammad Airlangga Iza M mendapatkan penghargaan Juara 1 dalam pengelolaan website dengan view terbanyak tingkat Polda Kaltim.

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto

ASN DISHUB PASER RAIH TERBAIK DALAM PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

SAMARINDA - Said Zulkiply Yusuf, SE, seorang Aparat Sipil Negara (ASN) yang berasal dari Kabupaten Paser, menjadi lulusan terbaik dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) angkatan 16 tahun 2023. Pengumuman ini dibuat pada acara penutupan pelatihan PKP yang berlangsung pada Rabu (27/9/2023) di aula serbaguna BPSDM Kaltim Jalan HM Rifadin Samarinda Seberang.

Pelatihan PKP BPSDM Kaltim angkatan 16 tahun 2023 diikuti oleh 40 orang, terdiri dari Pejabat Pengawas dari berbagai Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan dan Kabupaten Paser. Pelatihan ini berlangsung selama 104 hari kalender, dimulai pada tanggal 8 Juni hingga 27 September 2023, dengan 86 hari non-klasikal dan 18 hari klasikal yang menggunakan metode pembelajaran daring dan tatap muka (blended learning).

Hasil akhir pelatihan diumumkan saat penutupan, di mana semua 40 peserta PKP BPSDM lulus 100%, dan Said Zulkiply Yusuf, SE meraih nilai tertinggi di antara mereka.

Ketika dimintai komentar, Zulkiply menyatakan kepuasannya dengan pencapaiannya dalam PKP BPSDM Kaltim angkatan 16 ini.

"Alhamdulillah, untuk Kabupaten Paser, kami mendapatkan predikat terbaik dalam PKP angkatan 16 ini," ujarnya.

Menurut Zulkiply, pelatihan PKP sangat penting karena menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan baru tentang inovasi terkini dalam bidang pengawasan.

"Hasil dari pelatihan ini biasanya dapat kita manfaatkan untuk pengangkatan eselon IV, dan selama pelatihan ini, kami mendapatkan banyak pencerahan tentang inovasi terbaru. Kami disiapkan di sini agar bisa menjadi pejabat pengawas yang profesional," tambahnya.



Said Zulkiply Yusuf, SE peserta terbaik PKP BPSDM Kaltim angkatan 16 2023.



Sesi Foto bersama Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi MAP dan peserta terbaik PKP BPSDM Kaltim angkatan 16 2023.

ional," tambahnya.

Zulkiply berharap mendapat dukungan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tempatnya bekerja untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama pelatihan PKP.

"Harapannya, pelatihan pengawas ini dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara maksimal. Artinya, tidak hanya saat pelatihan kami berinovasi, tetapi ketika kami kembali ke OPD kami, kami dapat mengaplikasikan ilmu yang telah kami peroleh di sini," ujar ASN yang bekerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Paser ini.

Selain Said Zulkiply Yusuf, SE,

berikut adalah lima peserta terbaik dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) BPSDM Kaltim angkatan 16 tahun 2023:

1. Said Zulkiply Yusuf, SE, Dinas Perhubungan Kabupaten Paser
2. Muhammad Agung, S.STP, Kecamatan Tana Grogot
3. Juhairi, S.Pd, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser
4. Yuci Mayangsari, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan
5. Iwan Diatama, A.Md, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Paser. (ADV)

Pewarta : Hanafi

Editor : Agus Susanto



Anggota DPR RI Dapil Kaltim, Budi Satrio Djiwandono

HARAPAN ANGGOTA DPR BUDI SATRIO UNTUK PJ GUBERNUR KALTIM AKMAL MALIK: FOKUS KE PERTANIAN DAN INFRASTRUKTUR

JAKARTA - Anggota DPR RI Dapil Kaltim, Budi Satrio Djiwandono, menaruh harapan besar terhadap Akmal Malik, yang telah dilantik sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim, Senin (2/10).

Dalam pernyataannya, Budi Satrio Djiwandono mengungkapkan berbagai isu dan fokus yang diharapkan dapat menjadi prioritas Pj Gubernur selama masa jabatannya hingga terpilihnya Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim terpilih pada 2024 mendatang.

"Semoga Pak Pj Gubernur bisa bekerja secepatnya. Kita harapkan dalam waktu satu tahun beliau menjabat masih bisa membantu pembangunan di Kaltim dan pemerataan juga. Kita lihat PR-nya banyak sekali," tegas Budi Satrio.

Salah satu isu yang sangat mendesak adalah kebakaran hutan dan lahan yang harus diwaspadai. Budi Satrio Djiwandono juga menggarisbawahi pentingnya pembangunan infrastruktur, termasuk penyediaan listrik dan air di desa-desa, serta sektor pertanian di Kaltim.

"Transformasi ekonomi harus cepat dilakukan saat ini. Jadi kami harap Pak Pj Gubernur bisa segera bekerja dan berbakti terhadap Kaltim, sekaligus mempersiapkan segala sesuatu, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Selain itu, juga mempersiapkan iklim investasi dan politik 2024 yang damai, aman, dan kondusif. Semoga beliau bisa melakukan semuanya," bebernya.

Selanjutnya, Budi Satrio menyebutkan isu

penting lainnya yang mencuat, yaitu mengenai food estate di wilayah Kalimantan, termasuk Kaltim. Ia menyoroti potensi lahan yang belum tergarap untuk memperkuat ketahanan pangan nasional.

"Kita harapkan Pak Pj Gubernur dapat cepat melihat kondisi di Kaltim dan mengevaluasi. Melihat potensi-potensi di tiap kabupaten/kota yang ada dapat dipetakan. Sehingga, langkah ke depannya bisa ditentukan dengan jelas," ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya sektor pertanian, karena Kaltim masih bergantung pada provinsi lain dalam urusan pangan. "Potensinya kalau dikembangkan sangat baik, saya rasa bisa membuat peluang yang luar biasa untuk peningkatan perekonomian Kaltim dan khusus bagi warga Kaltim itu sendiri," ungkapnya.

Tidak hanya itu, isu Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi perhatian Budi Satrio Djiwandono. Ia menekankan perlunya dorongan untuk pengembangan SDM yang berkualitas, terutama dalam persiapan menghadapi Ibu Kota Negara (IKN).

Namun, dalam jangka waktu dekat, Budi Satrio meminta penanganan kebakaran hutan diprioritaskan. "Karena kemarau panjang, kita lihat kondisi dengan suhu yang sangat panas sehingga berpotensi karhutla. Di Kalimantan, kasus karhutla juga cukup luas. Ini prioritas," sebutnya.

Pewarta: Nicha Ratnasari
Editor: Agus Susanto